

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pokdarwis Kampung Wisata Tudung sudah melakukan perannya dengan baik, hal itu bisa dilihat dari meningkatnya motivasi masyarakat dalam mengembangkan Kampung Wisata Tudung. Bentuk motivasi tersebut bisa dilihat dari meningkatnya antusias warga mengikuti kegiatan memandu wisata dan partisipasi aktif lainnya dalam kegiatan pengembangan obyek wisata.
2. Peran Pokdarwis Kampung Wisata Tudung dalam menyadarkan dan meningkatkan motivasi masyarakat sebagai upaya pengembangan Desa Wisata diantaranya :
 - a. Mengajak masyarakat untuk menciptakan kondisi yang aman, tertib, bersih, dan indah di lokasi daya tarik wisata.
 - b. Mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata dan kekhasan/keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat.
 - c. Menyebarkan berbagai informasi terkait dengan potensi kepariwisataan lokal, serta kegiatan pokdarwis dan mengembangkan kualitas anggota pokdarwis.

- d. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota pokdarwis dan masyarakat mengenai hospitality, pelayanan prima, sadar wisata dan sebagainya.
 - e. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak terkait dalam pengembangan usaha pokdarwis termasuk di dalamnya penyelenggaraan 3A untuk menunjang kegiatan wisata.
3. Dari beberapa peran yang dilakukan Pokdarwis tersebut, Pokdarwis lebih banyak melakukan peran sebagai motivator. Hal itu karena tujuan dari pengembangan Kampung Wisata Tudung saat ini bukan semata-mata karena faktor ekonomi, akan tetapi tujuan dari pengembangan Kampung Wisata Tudung saat ini yaitu untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung menjadi Desa Wisata maju dan semakin banyak dikenal masyarakat luas sehingga kunjungan wisatawan semakin meningkat. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi juga menjadi tujuan akhir dari pengembangan Kampung Wisata Tudung.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap peran Pokdarwis Kampung Wisata Tudung dalam meningkatkan motivasi masyarakat untuk mengembangkan pariwisata, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga/Dinas terkait agar mengadakan pelatihan-pelatihan untuk Desa Wisata yang dapat menunjang pengembangan Desa Wisata dan perlu adanya pendampingan untuk Desa Wisata yang masih dalam taraf berkembang agar menjadi Desa Wisata yang lebih maju.

2. Bagi Pokdarwis Kampung Wisata Tudung agar lebih mengayomi masyarakat lagi dengan melibatkan masyarakat disemua kegiatan dalam pengembangan Desa Wisata.
3. Bagi Pokdarwis Kampung Wisata Tudung agar lebih aktif lagi dalam mengajak dan meningkatkan motivasi masyarakat sebagai upaya pengembangan Desa Wisata dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik masyarakat untuk ikut terlibat didalamnya.
4. Bagi adik tingkat/ peneliti berikutnya agar nantinya dalam melakukan penelitian mengenai Peran Pokdarwis Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Pariwisata lebih *detail* mencari sumber data dari informan agar hasil penelitian lebih akurat dan sesuai dengan keadaan yang di lapangan. Kendala dalam melakukan penelitian ini adalah sulitnya menemui informan sehingga penelitian ini mempunyai kekurangan yaitu hasil yang diperoleh kurang maksimal dan tidak dapat dibandingkan dengan teknik triangulasi waktu, karena wawancara hanya dilakukan dalam satu waktu yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 94.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86
- Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 16,17,27
- Bungaran Antonius Simanjuntak, dkk, *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hal. 1.
- Ismayanti, dkk, *Pariwisata dan Isu Kontemporer*, (Jakarta: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2015),hal. 3.
- I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016),hal. 144-159.
- Shofwan Hanief dan Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 56-57.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), hlm. 201
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT.(Pustaka Insan Madani,2012), hlm. 53
- Rahim Firmansya, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hlm 4 – 5
- Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 95.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2001), hal. 854

Warpani, S. P., & Warpani, I. P. (2007). *Pariwisata dalam tata ruang wilayah*. Penerbit ITB.

Yoeti, A. Yoeka. (2012). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

B. Jurnal/Skripsi

Fansuri, Reza Agus. 2020. "*Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat*" (Studi Di Wisata Alam Otak Aik Tojang Dusun Gelogor Desa Lendang Nangka). [Skripsi]. Mataram ID: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Anggraeny, Yolla Monica Ayu. 2019. "*Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sonokeling dalam mengembangkan wisata Basecamp pendakian Gunung Tanggamus*" [Skripsi]. Lampung ID: Universitas Lampung.

Rahmawati, Meiliana Dyah. 2019. "*Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine di Kabupaten Tulungagung)*". [Skripsi]. Tulungagung ID: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Suryawan, Agung. 2016. "*Peran Kelompok Sadar Wisata Sendang Arum dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)*". [Skripsi]. Yogyakarta ID: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hani'ah, Jamilatun. 2017. "*Peran Pokdarwis Pancoho Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Pancoho, Turi, Sleman*". [Skripsi]. Yogyakarta ID: Universitas Negeri Yogyakarta.

Humaidi, Ismail. 2015. "*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur*". [Skripsi]. Yogyakarta ID: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Prafitri, Gita Ratri dan Maya Damayanti. 2016. "*Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas)*". *Jurnal Pengembangan Kota Universitas Diponegoro*, Vol 4(1).

Chaerunissa, Shafira Fatma dan Tri Yuniningsih.2020."Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang".Jurnal Administrasi Publik.Universitas Diponegoro.

Ghani,Yosef Abdul.2017." Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat".Jurnal Pariwisata. STP ARS Internasional.Vol IV(1)

C. Internet

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.2017.Masyarakat Sadar Wisata. [Internet]. [diunduh 2022 Jan 10]. Tersedia pada: <https://setkab.go.id/masyarakat-sadar-wisata/>

Website Pemerintah Desa Grujugan.2021.Kampung Wisata Tudung. [Internet]. [diunduh 2022 Jan 10]. Tersedia pada: https://grujugan.kecpetanahan.kebumenkab.go.id/index.php/web/gallery_foto/39

Kurniasari,dita. 2021.Metode Analisis Kualitatif. [Internet]. [diunduh 2022 Jan 10]. Tersedia pada: <https://www.dqlab.id/macam-macam-metode-analisis-data-kualitatif-menurut-para-ahli>

Salmaa.2021. Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar. [Internet]. [diunduh 2022 Jan 10]. Tersedia pada: <https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/>

Syafnidawaty.2020.Penelitian Kualitatif.[Internet].[diunduh 2022 Jan 10]. Tersedia pada: <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek	Deskriptif
1.	Kegiatan yang dilaksanakan Pokdarwis sebagai upaya pengembangan Kampung Wisata Tudung. 1. Pra kegiatan 2. Proses kegiatan	Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pokdarwis Kampung Wisata Tudung dengan masyarakat baik kegiatan yang rutin atau kegiatan lain yang bertujuan untuk memotivasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Wisata Tudung, kegiatan observasi meliputi: 1. Pra kegiatan 2. Proses kegiatan
2.	Aktivitas masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Kampung Wisata Tudung.	Aktivitas masyarakat Kampung Wisata Tudung dalam mengikuti kegiatan sebagai upaya pengembangan Kampung Wisata Tudung.
3.	Kondisi fisik Kampung Wisata Tudung saat ini.	Keadaan secara fisik Kampung Wisata Tudung saat ini, seperti obyek wisata yang ada saat ini.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN POKDARWIS DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN PARIWISATA
(Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)

Pedoman wawancara untuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Wisata
Tudung

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara :

Tempat/Waktu :

Nama : (L/P)

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan

Indikator : Menciptakan kondisi yang aman, tertib, bersih, dan indah di lokasi daya tarik wisata.

1. Apakah pokdarwis sudah menunjukkan sikap melindungi wisatawan, memelihara keamanan, serta meminimalkan resiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik? Apa yang dilakukan?
2. Apakah pokdarwis sudah mengajak wisatawan untuk mewujudkan budaya antri, mentaati peraturan, bersikap teratur dilokasi wisata?

3. Apakah pokdarwis sudah memberikan arahan atau peringatan kepada wisatawan untuk selalu menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya? Sudahkah tersedia fasilitas tempat sampah dilokasi wisata?
4. Apakah pokdarwis di Kampung Wisata Tudung sudah berpakaian dan berpenampilan bersih dan rapi ketika kedatangan wisatawan?
5. Apakah pokdarwis sudah memberikan arahan dan peringatan kepada wisatawan untuk selalu menjaga fasilitas dan daya tarik wisata ?

Indikator : Mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata dan kekhasan/keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat.

1. Bagaimana cara pokdarwis menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal setempat? Apa saja keunikan budaya lokal desa ini ?
2. Apakah di Kampung Wisata Tudung menyajikan makanan dan minuman khas yang menarik ? Apa makanan/minuman khas tersebut?
3. Apakah di Kampung Wisata Tudung menyediakan cinderamata yang menarik, khas, unik ? Apa cinderamata tersebut?
4. Apakah pokdarwis sudah mengajak masyarakat untuk bersikap menjadi tuan rumah yang baik, rela dan siap membantu wisatawan?
5. Apakah pokdarwis sudah menunjukkan sikap ramah, menampilkan 3S, menghargai, serta sopan kepada wisatawan ?

Indikator : Menyebarluaskan berbagai informasi terkait dengan potensi kepariwisataan lokal, serta kegiatan pokdarwis dan mengembangkan kualitas anggota pokdarwis.

1. Se jauh mana Kampung Wisata Tudung melakukan promosi terkait potensi wisatanya? Media apa saja yang digunakan?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan pokdarwis Kampung Wisata Tudung sejauh ini dalam rangka pengembangan wisatanya?
3. Apa yang dilakukan pokdarwis untuk meningkatkan kualitas SDM mengenai pemahaman tentang kepariwisataan?
4. Apakah pokdarwis mengikutsertakan anggota kelompok dalam penataran, ceramah, diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga / organisasi pariwisata?
5. Apakah pokdarwis mengadakan lomba ketrampilan pengetahuan kepariwisataan?

Indikator: Menyelenggarakan kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota pokdarwis dan masyarakat mengenai *hospitality*, pelayanan prima, sadar wisata dan sebagainya.

1. Apakah pokdarwis menyelenggarakan kegiatan pelatihan pariwisata bagi masyarakat?
2. Apakah masyarakat aktif dan semangat setiap ada pelatihan pariwisata yang diselenggarakan oleh pokdarwis?

3. Apakah pokdarwis melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan wisata?
bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat?
4. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya kegiatan wisata di Kampung
Wisata Tudung?
5. Apakah ada pro dan kontra dari masyarakat mengenai kegiatan yang
dilakukan pokdarwis dalam pengembangan pariwisata?

Indikator: Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak terkait dalam pengembangan usaha pokdarwis termasuk didalamnya penyelenggaraan 3A (atraksi, amenitas, aksesibilitas) untuk menunjang kegiatan wisata.

1. Dengan siapa saja pokdarwis menjalin kerjasama terkait dalam pengembangan pariwisata? Apa bentuk kerjasamanya?
2. Dari mana sumber pendanaan selama kegiatan pengembangan Kampung
Wisata Tudung?
3. Apakah ada kegiatan pembinaan dari pemerintah desa untuk Pokdarwis
Kampung Wisata Tudung mengenai fasilitas 3A?
4. Apa saja manfaat yang di dapat dengan adanya kegiatan wisata Kampung
Wisata Tudung? Apakah menambah lapangan pekerjaan?
5. Apakah ada evaluasi yang dilakukan pokdarwis selama kegiatan pengembangan wisata.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN POKDARWIS DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN PARIWISATA
(Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)

Pedoman wawancara untuk Masyarakat Kampung Wisata Tudung

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara :

Tempat/Waktu :

Nama : (L/P)

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan

Indikator : Menciptakan kondisi yang aman, tertib, bersih, dan indah di lokasi daya tarik wisata.

1. Apakah masyarakat sudah menunjukkan rasa bersahabat, memelihara keamanan, ketertiban, dan membantu memberi informasi kepada wisatawan?
2. Apakah masyarakat sudah menjaga kebersihan lingkungan, mewujudkan lingkungan yang bebas polusi, dan tidak membuang sampah sembarangan?
3. Apakah masyarakat sudah berpakaian dan berpenampilan bersih dan rapi ketika kedatangan wisatawan?

4. Apakah masyarakat diarahkan pokdarwis untuk ikut serta memberikan peringatan kepada wisatawan untuk selalu menjaga fasilitas dan daya tarik wisata ?
5. Apakah masyarakat diajak kerja bakti dan gotong royong melaksanakan penghijauan untuk menjaga kondisi sejuk dilokasi wisata?

Indikator : Mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata dan kekhasan/keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat.

1. Apakah masyarakat diajak pokdarwis untuk menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal?
2. Apakah masyarakat sudah bersikap menjadi tuan rumah yang baik, menunjukkan sikap menghargai, bersikap ramah kepada wisatawan?
3. Apakah masyarakat sudah menampilkan sikap 3S (senyum, sapa, salam) kepada wisatawan?

Indikator: Kegiatan pelatihan pariwisata mengenai *hospitality*, pelayanan prima, sadar wisata dan sebagainya.

1. Apakah pokdarwis menyelenggarakan kegiatan pelatihan pariwisata bagi masyarakat?
2. Apakah masyarakat aktif dan semangat setiap ada pelatihan pariwisata yang diselenggarakan oleh pokdarwis?
3. Apakah pokdarwis melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan wisata? bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat?

4. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya kegiatan wisata di Kampung Wisata Tudung?
5. Apakah ada pro dan kontra dari masyarakat mengenai kegiatan yang dilakukan pokdarwis dalam pengembangan pariwisata?
6. Sejauh apa kontribusi yang diberikan pokdarwis dalam memberdayakan masyarakat setempat?
7. Menurut tanggapan anda, bagaimana kemajuan yang ada di masyarakat dengan adanya pokdarwis?
8. Apa harapan anda dengan adanya pokdarwis Kampung Wisata Tudung ?

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN POKDARWIS DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN PARIWISATA
(Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujugan, Kebumen)

Pedoman wawancara untuk Pemerintah Desa Kampung Wisata Tudung

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara :

Tempat/Waktu :

Nama : (L/P)

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan

1. Apa saja program desa yang mendukung kegiatan pengembangan Kampung Wisata Tudung?
2. Bagaimana memberdayakan masyarakat setempat dalam program bersih desa?
3. Bagaimana menjaga keamanan lingkungan desa ?
4. Apakah pemerintah desa menarik investor untuk mendukung program pengembangan Kampung Wisata Tudung?
5. Sejauh mana pemerintah desa dalam mendukung program perbaikan jalan?

6. Apakah pemerintah desa memberikan alokasi dana untuk pembangunan sarana dan prasarana Kampung Wisata Tudung?
7. Bagaimana koordinasi pemerintah desa dengan pokdarwis?
8. Apakah ada kegiatan pembinaan dari pemerintah desa untuk pokdarwis?
9. Kemitraan apa saja yang dilakukan pemerintah desa dengan dinas terkait/instansi, swasta, akademik (sekolah/ perguruan tinggi), serta komunitas?
10. Sejauh mana pemerintah desa memanfaatkan potensi Kampung Wisata Tudung untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata?
11. Apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam mengawasi kegiatan pengembangan lokasi wisata?
12. Apakah ada evaluasi yang ditujukan kepada pokdarwis?

ANALISIS DATA

(Reduksi, Penyajian, dan Kesimpulan)

No	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
1.	Peran Pokdarwis dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung	<p>Indikator : Menciptakan kondisi yang aman, tertib, bersih, dan indah dilokasi daya tarik wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah pokdarwis sudah menunjukkan sikap melindungi wisatawan, memelihara keamanan, serta meminimalkan resiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik? Apa yang dilakukan? 	<p>S : Setiap hari Minggu kerja bakti dilokasi mba. Kita adakan perbaikan spot foto yang rusak.</p> <p>A : Kerja bakti Hari Minggu. Bersihin rumput, nyapu, nambah spot foto,tempat sampah juga biasanya diganti.</p> <p>SU : Ada kerja bakti rutinan Hari Minggu. Tapi tidak</p>	<p>Kampung Wisata Tudung sudah menerapkan komponen sapta pesona untuk menciptakan kondisi yang aman, tertib, bersih, dan indah dengan cara kerja bakti setiap Hari Minggu walaupun tidak semua masyarakat ikut berpartisipasi. Keamanan juga disediakan ketika ada pengunjung dalam jumlah</p>

			<p>semua warga ikut. Kalo ada pengunjung kita sediakan keamanan (hansip).</p> <p>T: Kerja bakti, tapi kadang saya tidak ikut. Saya nganyam dirumah.</p> <p>P : Seminggu sekali bersih bersih dilokasi.</p>	<p>banyak. Dilokasi juga tersedia fasilitas kebersihan yaitu tempat sampah.</p>
		<p>Indikator : Mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata dan kekhasan/keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat.</p>	<p>S : Kita memotivasi masyarakat untuk terus mengembangkan potensi, jangan sampai anyaman</p>	<p>Pokdarwis telah mengajak masyarakat untuk secara bersama sama mengembangkan potensi terutama tudung</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara pokdarwis menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal setempat? Apa saja keunikan budaya lokal desa ini ? 	<p>punah di desa ini. Potensi yang lain juga terus diangkat. Kita punya banyak kesenian dan tradisi yang ada digali terus.</p> <p>A: Intinya tudung harus tetap lestari sampai turun temurun. Tugas kita sekarang mengembangkan potensi yang lain bahkan bisa berinovasi. Batik itu salah satu potensi yang baru mbak, kemaren ada</p>	<p>sebagai potensi utama. Pokdarwis juga berharap agar potensi yang lain ikut digali, ikut diperkenalkan sehingga Kampung Wisata Tudung semakin dikenal oleh masyarakat. Kesenian dan tradisi dari Kampung Wisata Tudung adalah warisan budaya yang harus dilestarikan.</p>
--	--	--	---	---

			<p>pelatihan membuat batik bulan Januari.</p> <p>SU : Berusaha mbak, biar desa kita ini semakin dikenal banyak orang ". Saat ini yang terkenal kan tudung, kita harap potensi yang lain juga terkenal.</p> <p>T : Saya sehari hari nganyam dirumah mba. Kalau ada pengunjung saya yang ditunjuk jadi pemandu mba, untuk pengunjung belajar menganyam".</p>	
--	--	--	--	--

			<p>P : Ya diajak Pokdarwis ikut memandu kalau ada yang kesini,jalan jalan kadang nunjukin kelompok batik, anyaman, pertunjukan kuda lumping.</p>	
		<p>Indikator : Menyebarluaskan berbagai informasi terkait dengan potensi kepariwisataan lokal, serta kegiatan pokdarwis dan mengembangkan kualitas anggota pokdarwis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana Kampung Wisata Tudung melakukan promosi terkait potensi wisatanya? Media apa saja yang digunakan? 	<p>S : Kemaren soft launching dihadiri wakil bupati”. Kalau promosi kita banyak ada ig, twitter, fb, youtube tapi yang sering update hanya website. Belum optimal aja.</p> <p>A : Pernah kerja sama dengan ITT Purwokerto</p>	<p>Kampung Wisata Tudung telah menggunakan berbagai media sosial untuk kepentingan promosi dan pemasaran. Mulai dari IG, FB, twitter, Youtube dan Website. Namun dalam penggunaanya masih ada kendala dan belum optimal.</p>

			<p>mengenai media promosi wisata . Instagram.</p> <p>SU : Pelatihan waktu itu untuk Pokdarwis dari dinas tentang pengelolaan desa wisata. Sosial media kita banyak mba, hampir semua ada tapi yaitu kekurangan konten .</p> <p>T : Promosi saya gak tau mbak, bagian yang muda muda.</p> <p>P : Website kayaknya sering updet.</p>	<p>Masih membutuhkan pelatihan untuk membuat konten agar lebih bisa menarik. Sehingga pengunjung tertarik untuk mengunjungi Kampung Wisata Tudung.</p>
--	--	--	---	--

		<p>Indikator : Menyelenggarakan kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota pokdarwis dan masyarakat mengenai hospitality, pelayanan prima, sadar wisata dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pokdarwis menyelenggarakan kegiatan pelatihan pariwisata bagi masyarakat? 	<p>S : Pernah ada pelatihan dari dinas pariwisata tentang pengelolaan desa wisata. Kalau untuk masyarakat biasanya diacara non formal seperti senam kumpul warga, kita singgung sedikit tentang hal tersebut”.</p> <p>A : Dari Dinas waktu itu .</p> <p>SU : Kampung Wisata Tudung ini kan belum lama. Jadi belum banyak pelatihan. Pernah waktu itu dari dinas, selanjutnya kita ada rencana.</p>	<p>Sejauh ini Pokdarwis Kampung Wisata Tudung telah menyelenggarakan pelatihan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen mengenai pengelolaan Desa Wisata khusus untuk anggota Pokdarwis. Untuk masyarakat belum ada pelatihan formal,namun secara informal sering dilakukan dalam acara senam ataupun event. Menurut ketua Pokdarwis hambatan untuk melakukan pelatihan</p>
--	--	--	---	--

			<p>T : Saya belum pernah ikut pelatihan mbak.</p> <p>P : Pelatihan waktu itu di Balai Desa saya dateng.</p>	<p>adalah anggaran. Karena anggaran masih sangat minim.</p>
		<p>Indikator : Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak terkait dalam pengembangan usaha pokdarwis termasuk didalamnya penyelenggaraan 3A (atraksi, amenitas, aksesibilitas) untuk menunjang kegiatan wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan siapa saja pokdarwis menjalin kerjasama terkait dalam pengembangan pariwisata? Apa bentuk kerjasamanya? 	<p>S : Kerja sama ada banyak setelah diresmikan. Dari Greensabin Purbalingga, ITT Purwokerto, Politeknik Piksi Ganesha. Alhamdulillah banyak yang mendukung pengembangannya. Kalau untuk fasilitas MCK masih memanfaatkan rumah warga.</p>	<p>Kampung Wisata Tudung telah melakukan berbagai kerjasama. Diantaranya dari ITT Purwokerto, Politeknik Piksi Ganesha. Kerjasama ini berupa pelatihan untuk konten media sosial Kampung Wisata Tudung sendiri, karena sampai saat ini media yang sering digunakan adalah website, media sosial</p>

			<p>Lahan parkir masih memanfaatkan halaman sekolahan SD.</p> <p>A : Politeknik Piksi Ganesha, Komunitas di Purbalingga, dan ITT Purwokerto. Parkiran sama kamar mandi belum memadai. homestay baru ada rencana kerjasama dengan desa sebelah , ada rumah joglo milik warga yang bersedia digunakan untuk homestay.</p>	<p>yang lain belum digunakan secara optimal. Kemudian untuk penyelenggaraan 3A masih dalam tahapan proses. Mengingat Kampung Wisata Tudung baru soft launching, belum semuanya siap. Sehingga perlu dilaksanakan satu persatu sambal jalan kedepannya.</p>
--	--	--	--	--

			<p>SU : Jalan menuju Kampung Wisata Tudung sudah bagus, sudah diperbaiki kemaren setelah soft launching. Tidak ada masalah. Yang sedang direncanakan masalah amenities.</p> <p>T : Setau saya parkir masih di depan sekolahan. Kerjasama tidak tau saya.</p> <p>P: Parkiran masih banyak yang dipinggir jalan. Mengganggu warga yang lewat.</p>	
--	--	--	--	--

2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Pendukung 	<p>S : Antusias masyarakat dan tokoh masyarakat. Walaupun belum semuanya. Baru sekitar 85% yang mendukung. Itu jadi semangat kami untuk terus optimis.</p> <p>A : Menganyam kan aktivitas sehari hari warga dan jadi mata pencaharian, jadi tidak banyak yang harus disiapkan. Tinggal dikembangin aja dengan potensi yang lain. Kesenian</p>	<p>Faktor pendukung Pokdarwis dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung yaitu antusias masyarakat, potensi yang menjadi unggulan, dan potensi yang lain yang menjadi warisan budaya masyarakat Desa Grujugan. Tugasnya sekarang adalah mengoptimalkannya.</p>
----	--	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Penghambat 	<p>kita banyak yang tidak dimiliki desa lain, jadi berpotensi untuk berkembang.</p> <p>S : Masyarakat yang belum mau ikut, kadang kadang perkataan warga tidak enak. Mereka belum melek pariwisata. Ya walaupun jumlahnya sedikit, tapi itu jadi hambatan kami.</p> <p>A: Kurang pelatihan aja si mbak, sama anggaran masih minim.</p>	<p>Faktor penghambat Pokdarwis dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan Kampung Wisata Tudung adalah 15% masyarakatnya sendiri belum melek pariwisata dan belum mempunyai sikap sadar wisata. Hal tersebut menjadi hambatan bagi Pokdarwis karena jumlah</p>
--	--	---	--	---

				<p>tersebut mampu mempengaruhi jumlah masyarakat yang sudah mempunyai sikap sadar wisata. Selain itu juga sikap psimis dari dalam diri Pokdarwis sendiri karena mengembangkan Desa Wisata tidak semudah yang dibayangkan. Membutuhkan banyak dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Tidak hanya tugas Pokdarwis, melainkan semua elemen masyarakat dan pemerintah.</p>
--	--	--	--	---

DOKUMENTASI

Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Desa



Gambar 2. Wawancara dengan Ketua Pokdarwis



Gambar 3. Wawancara dengan Anggota Pokdarwis



Gambar 4. Wawancara dengan masyarakat desa

Dokumentasi Observasi



Gambar 5. Aksesibilitas menuju Kampung Wisata Tudung



Gambar 6. Warung Pokdarwis sebagai fasilitas makan dan minum



Gambar 7. Spot foto yang menggambarkan desa wisata ini.



Gambar 8. Spot foto yang menggambarkan peran Pokdarwis yaitu mewujudkan sapta pesona.

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Lakada Adisucipto Km 6 (Tempat, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp./fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 777/Q.AMPTA/III/2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

02 Maret 2022

Yth. POKDARWIS Kampung Wisata Tudung
Desa Grujagan, Petanahan
Kabupaten Kebumen

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Kampung Wisata tudung, Kab. Kebumen selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 15 Maret 2022 sampai dengan tanggal 14 April 2022, bagi mahasiswa kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Dian Palupy
Nu. Indek Mahasiswa : 518100984
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Peran Pokdarwis dalam Memotivasi Masyarakat untuk Mengembangkan Pariwisata (Studi Kasus Kampung Wisata Tudung, Grujagan, Kebumen). (proposal penelitian terlampir).


Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Drs. Prihatno, M.M

Lembar Bimbingan

UNIVERSITAS




NAMA MAHASISWA : DIRA PALUPY
 NO. MAHASISWA : 51300904
 JUDUL PENELITIAN : Peran Tokoh-tokoh Dalam Pengembangan
Tanpa Kotor Selama Masa Pergerakan Pemuda
Indonesia dan Pergerakan Wanita (Suryani)
 NAMA PEMBIMBING I : Yudi Setiati, S.Pd., M.Pd.

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PASIF
	5/3/22	- Latah Belajar Keras - ... - ...	
	14/3/22	- ... - ... - ...	
	21/3/22	- ... - ... - ...	
	28/3/22	- ... - ... - ...	
	4/4/22	- ... - ... - ...	

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PASIF
1.	31/3/22	- ... - ... - ...	✓
2.	7/4/22	- ... - ...	✓
3.	14/4/22	- ...	✓

UNIVERSITAS



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PASIF
	1/4/22	- ... - ... - ...	
	8/4/22	- ... - ... - ...	
	15/4/22	- ... - ... - ...	

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PASIF

UNSW BUNGA



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____

NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN KEMUNGKIN	PASIF	NO.	TANGGAL	URAIAN KEMUNGKIN	PASIF
	4/12	Analisis wawancara dan observasi					
		→ Analisis sekunder dgn data BINT/ Sistem pram. sistem di Korpri Pikit					
	12/12	Simulasi AEO					
		Si Calica Komoran					
		ke DPPan II					
		Sampai AEO					

UNSW BUNGA



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____

NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN KEMUNGKIN	PASIF	NO.	TANGGAL	URAIAN KEMUNGKIN	PASIF
	1/12	Judul di revisi dan zone		5.	1/12	Analisa Data Diintegrasikan	✓
		- Laporan Akademi per Bakti		6.	2/12	Kesimpulan & Sana. disusut Sana. Variasi	✓
	16/12	gap Risk & Simulasi ke Carr Hly.		7.	18/12	Abstrak	✓
		- Interview Per AEO		8.	19/12	Pro. Pendahuluan	✓
	23/12	Proposal AEO					